

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu sektor penting di Negara Indonesia ini. Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, salahsatunya adalah sebagai petani padi. Namun seringkali masyarakat banyak mengalami kesulitan dalam menentukan benih padi apa yang akan mereka gunakan dalam bercocok tanam. Pada saat ini produk beras di Indonesia semakin menurun hal ini bisa dilihat dari impor beras oleh Negara lain ke Indonesia. Penyebab utamanya yaitu kurangnya pemahaman kepada masyarakat untuk mempertahankan sektor pertanian, bertambahnya populasi manusia, serta semakin sempitnya lahan pertanian. (Yunus Adi Prasetyo., 2017)

Bidang pertanian semakin berkembang. Banyak ditemukan jenis-jenis varietas tanaman baru. Tanaman padi pun demikian. Ada banyak varietas tanaman padi dengan segala keunggulan dan kelemahannya. Beberapa varietas tanaman padi tersebut tumbuh dengan kondisi tanah dan iklim yang berbeda-beda, sehingga petani diharapkan bisa mempertimbangkan aspek kriteria yang dimiliki oleh suatu varietas padi. Namun tidak semua petani mengetahui tentang jenis varietas padi serta keunggulan dan kelemahannya. Pengetahuan tentang bibit dan struktur tanah sangat dibutuhkan oleh para petani agar panen yang dihasilkan bisa optimal. Oleh karena itu dibutuhkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang mampu memberikan informasi dan rekomendasi tentang bibit padi yang unggul dan berkualitas baik kepada petani padi. (Wiwin Hadikurniaawati, Rudi Harianto dan

Taufik Dwi Cahyono., 2020)

Berdasarkan informasi yang didapat dari petani di Nagari Talang, saat ini keadaan pertanian di nagari mengalami penurunan dari tiap tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena keadaan cuaca yang tidak menentu, lahan yang tidak kondusif, banyaknya hama yang menyerang tanaman padi serta kurang mengerti dan sedikit minat generasi penerus untuk menanam padi. Banyaknya petani padi di Nagari Talang yang kurang memahami kualitas bibit padi yang mengakibatkan hasil panen para petani kurang memuaskan, dan kesejahteraan masyarakat petani kurang terjamin. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan khusus mengenai bibit padi yang berkualitas agar hasil panen yang optimal, untuk itu dibutuhkan sebuah program aplikasi system pendukung keputusan agar memudahkan informasi dan rekomendasi kepada para petani padi tentang bibit padi unggul yang berkualitas dan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang dan membuat sebuah sistem yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN REKOMENDASI BENIH PADI TERBAIK PADA CV.BUAH JERAMI DENGAN MENGGUNAKAN METODE (TECHNIQUE FOR OTHERS REFERENCE BY SIMILIARITY TO IDEAL) TOPSIS BERBASIS WEB”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana membangun sistem penunjang keputusan untuk mempermudah petani dalam memilih benih padi terbaik?

2. Bagaimana menerapkan metode TOPSIS dalam membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan Benih Padi Terbaik Pada CV. Buah Jerami?
3. Apakah Sistem Penunjang Keputusan metode TOPSIS ini dapat memberikan informasi yang akurat?
4. Bagaimana membuat aplikasi sistem penunjang keputusan dalam memilih benih padi menggunakan metode Topsis?
5. Bagaimana hasil dari system dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemilihan benih padi berkualitas?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa hipotesa terhadap masalah yang sedang diteliti

1. Diharapkan sistem pendukung keputusan dengan metode topsis dapat menjadi media dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan benih padi berkualitas.
2. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan ini dapat mampu meringankan pekerjaan petani dalam pemilihan benih padi.
3. Diharapkan dengan metode topsis dapat memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan.
4. Dengan membuat aplikasi system penunjuang keputusan dalam memilih bibit padi terbaik dengan metode topsis dengan menggunakan Bahasa pemograman PHP dan database MySQL dapat mempermudah petani dalam pemilihan benih padi.
5. Diharapkan dengan hasil yang di buat oleh sistem dapat menjadikan pertimbangan oleh pihak cv.buah jermai dalam pengambilan keputusan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan terhadap masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah hanya merancang sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL, sistem ini hanya sebagai alat bantu dalam melakukan pengambilan keputusan pemilihan benih padi berkualitas. Penyajian sistem penunjang keputusan ini hanya terbatas menyajikan benih padi terbaik. Output yang dihasilkan yaitu berupa hasil rekomendasi benih padi terbaik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem yang dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan dalam menentukan benih padi berkualitas melalui sistem berbasis website.
2. Untuk mempermudah petani di cv.buah jerami dalam pemilihan benih padi berkualitas.
3. Hasil dari sistem dapat menjadi rekomendasi untuk pihak cv.buah jerami

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - 1) Menambah pengalaman serta wawasan penulis dalam pemanfaatan teknologi informasi.
 - 2) Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan

kedalam suatu sistem yang diterapkan.

2. Bagi Petani Cv.Buah Jerami

- 1) Memberi kemudahan dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.
- 2) Menghemat waktu petani dalam memilih benih padi terbaik untuk menghindari gagal panen.

3) Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan dapat memberi pelajaran tentang sistem pendukung keputusan dalam menentukan benih padi berkualitas.

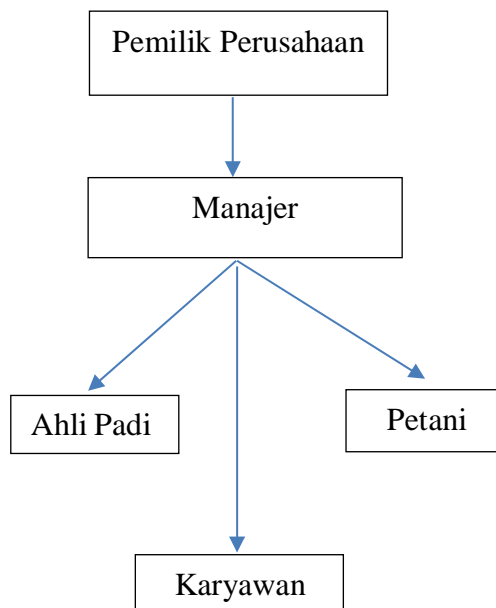
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Cv.Buah Jerami

Cv.Buah Jerami adalah sebuah usaha perorangan yang bergerak di dalam bidang penjualan dan pemeliharaan benih padi. Usaha ini didirikan pada tahun 2018 yang terletak di Nagari Panarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

1.7.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur cv.buah jerami yang dapat dilihat dari gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi CV.Buah Jerami

1.7.3 Tugas Struktur Organisasi

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijabarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian:

1. Pemilik Perusahaan
 - a) Implementasi visi dan misi perusahaan
 - b) Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar usaha yang dikelola dapat berkembang.
 - c) Melakukan evaluasi terhadap perusahaan
2. Manajer
 - a) Menjalankan perintah pemilik yang mana manajer memiliki kewajiban dalam menjalankan perintah pemilik untuk menjalankan organisasi.
 - b) Membuat perencanaan, mengelola dan mengawasi manajemen di perusahaan
 - c) Menentukan standar dan kualitas padi serta mengadakan evaluasi dan

memberikan pengaruh baik terhadap karyawan

3. Ahli Padi

Ahli padi memiliki tugas untuk memberikan pengetahuan ke pada petani tentang bagaimana cara menentukan dan memilih bibit padi terbaik agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Ahli padi juga membimbing petani di dalam menentukan peratan padi seperti pemupukan, penyemai dan pemanenan.

4. Karyawan

- a) Melakukan Penjemuran padi.
- b) Membantu petani dalam memilih benih padi

5. Petani

- a) Mengolah lahan pertanian untuk di tanami padi
- b) Menanam padi
- c) Menggiling padi hingga jadi beras

1.8 Data permintaan dan peminatan benih Padi di Cv. Buah Jerami

A. Untuk bulan Agustus

Tabel 1. 1 Tabel Data Permintaan Benih Bulan Agustus

No	Jenis Benih Padi	Permintaan	Peminatan
1	Sokan	250sukat	200sukat
2	Anak Daro	200 sukat	130sukat
3	Ciredek	170 sukat	100sukat
4	Ir	250 sukat	170sukat

B. Untuk bulan September

Tabel 1. 2 Tabel Data Permintaan Benih Bulan Agustus

No	Jenis Benih Padi	Permintaan	Peminatan
1	Sokan	400sukat	250sukat
2	Anak Daro	300 sukat	170sukat
3	Ciredek	190 sukat	130sukat
4	Ir	350sukat	200sukat

Setelah saya melakukan wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik Cv.Buah Jerami, beliau memberitahukan kepada saya bahwa beliau kesusahan dalam memberikan benih ke pada petani karna beliau ragu akan mana benih yang berkuliatas dengan baik yang bisa di tanam di nigari Panarian. Sebab lenis padi yang berbeda-beda juga memiliki kualitas yang berbeda-beda. Bisa di liaht dari table data permintaan dan peminatan diatas bahwa petani masih banyak yang ragu akan pemilihan bemih padi tersebut.